

UTS

ECEU602006: EKONOMI KEMISKINAN

Tanggal : Senin, 23 Oktober, 2017  
Durasi : 180 Menit  
Pengajar : Jossy Moeis; Dewi Meisari

**Jawablah 2 (dua) pertanyaan wajib dan 2 (dua) pertanyaan pilihan. Anda boleh menggunakan kalkulator biasa (bukan dari HP atau Laptop). Kumpulkan lembar soal dan jawaban Anda.**

**SOAL WAJIB: Jawablah 2 (dua) soal wajib berikut. Masing-masing berbobot 25 poin.**

1. Di dua desa terdiri dari 5 Rumah Tangga (RT) diketahui memiliki distribusi pengeluaran per kapitanya adalah sebagai berikut:

Desa A			Desa B		
RT ke-	Pengeluaran riil per kapita per bulan (Rp)	Jumlah anggota RT	RT ke-	Pengeluaran riil per kapita per bulan (Rp)	Jumlah anggota RT
1	375.000	3	1	250.000	2
2	140.000	2	2	150.000	3
3	75.000	1	3	85.000	2
4	60.000	2	4	60.000	1
5	100.000	2	5	110.000	2
Total Penduduk		10	Total penduduk		10

- Dengan garis kemiskinan Rp100.000/kapita/bulan, hitunglah P0, P1, dan P2 dari kedua desa tersebut (*hint*: tiga angka kemiskinan ini dihitung kepala). [6 poin]
  - Hitung *income ratio* dari 20% penduduk berpendapatan tertinggi terhadap 20% penduduk berpendapatan terendah untuk kedua desa tersebut. [4 poin]
  - Gambarkan kurva Lorenz untuk kedua negara tersebut dan berikan intuisi terkait koefisien gini di masing-masing desa (tinggi, rendah, atau sedang). [5 poin]
  - Dari hasil perhitungan dan gambar Anda di poin a, b, c di atas; jelaskan desa mana yang profil kemiskinannya lebih baik atau lebih buruk? Kemukakan poin-poin alasan Anda. [5 poin]
  - Jika Anda adalah pemimpin pemerintah dan berhasil menarik pajak dari 20% penduduk terkaya Anda sebesar total Rp50.000/perbulan, bagaimana Anda akan mengalokasikan dana tersebut untuk memperbaiki kondisi kemiskinan di desa Anda? (elaborasi jawaban dan alasan untuk konteks Anda sebagai pemimpin di desa A dan desa B) [5 poin]
2. Pilihlah 5 pasang konsep atau teori di bawah ini, dan berikan penjelasan secara singkat namun padat. Berikan pula **catatan kritis** Anda atas teori atau konsep tersebut. (masing-masing berbobot 5 poin)
- |                                                                                 |                                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| a. <i>Absolute &amp; relative poverty</i>                                       | f. <i>Data Kemiskinan Makro dan Data Kemiskinan Mikro</i>                 |
| b. <i>Basic needs &amp; rights based poverty approach</i>                       | g. <i>Paradigma Ekonomi Politik Realism dan Liberalism</i>                |
| c. <i>Vulnerability &amp; Inequality</i>                                        | h. <i>Transformasi Struktural dan Sektor Informal.</i>                    |
| d. <i>Inverted U-curve hypothesis (Kuznets Curve) &amp; trickle-down effect</i> | i. <i>Nominal Exchange Rate dan Purchasing Power Parity Exchange Rate</i> |
| e. <i>Garis Kemiskinan (GK) Nasional dan GK internasional</i>                   |                                                                           |

**SOAL PILIHAN: Pilihlah 2 dari 4 soal pilihan berikut. Masing-masing berbobot 25 poin.**

3. Berikan penilaian atas 5 pernyataan berikut (BENAR, SALAH, atau TERGANTUNG). Berikan penjelasan dan alasan atas penilaian yang Anda berikan.
- Ukuran tingkat kesejahteraan (*well-being*) berupa pengeluaran per kapita (*expenditure*) adalah lebih baik daripada pendapatan per kapita (*income*).
  - Kebutuhan atas makanan adalah yang paling penting bagi keberlanjutan penghidupan seseorang. Oleh karena itu Garis Kemiskinan harus disusun berdasarkan kebutuhan konsumsi untuk makanan.
  - Indikator kemiskinan terbaik untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan adalah *Poverty Head Count Index* atau Tingkat Kemiskinan (P0).
  - Ketika sebuah perekonomian sedang bertransformasi dari perekonomian pertanian menuju industri, terjadinya peningkatan ketimpangan (*inequality*) difase tersebut adalah suatu kewajaran alamiah.
  - Makna dari *well-being* (kesejahteraan) sudah seharusnya dipandang secara luas dan tidak hanya fokus pada tingkat pendapatan saja, melainkan juga mencakup kesetaraan akses dan kesempatan bagi setiap individu atau warga negara untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik di suatu negara.

4. Kemiskinan (*poverty*), kerentanan (*vulnerability*), dan ketimpangan (*inequality*) adalah konsep-konsep yang berbeda namun saling berkaitan. Ketiganya dapat digunakan untuk menganalisis kualitas pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) yang terjadi di suatu negara.
- Jelaskan bagaimana tingkat kemiskinan, kerentanan, ketimpangan, dan pertumbuhan ekonomi berkaitan dan dapat saling mempengaruhi satu sama lain. [10 poin]
  - Jelaskan konsep pertumbuhan ekonomi inklusif atau *pro-poor economic growth*, dan dari diskusi dan analisis data kinerja penanggulangan kemiskinan Indonesia sejauh ini, berikan penilaian Anda terhadap kinerja Indonesia. Apakah pertumbuhan ekonomi kita sudah inklusif? Jelaskan. [10 poin]
  - Walaupun fakta menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan dan jumlah penduduk miskin di Indonesia masih cukup tinggi, beberapa survey internasional menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang bahagia dan sudah puas dengan kondisi kehidupannya. Bagaimana pandangan Anda mengenai fenomena ini, apakah kondisi ini merupakan kekuatan atau justru kelemahan bagi pembangunan sosial ekonomi kita ke depan? [5 poin]
5. Tabel berikut menunjukkan garis kemiskinan dan tingkat pengeluaran per kapita beberapa individu di 3 (tiga) periode tahun.

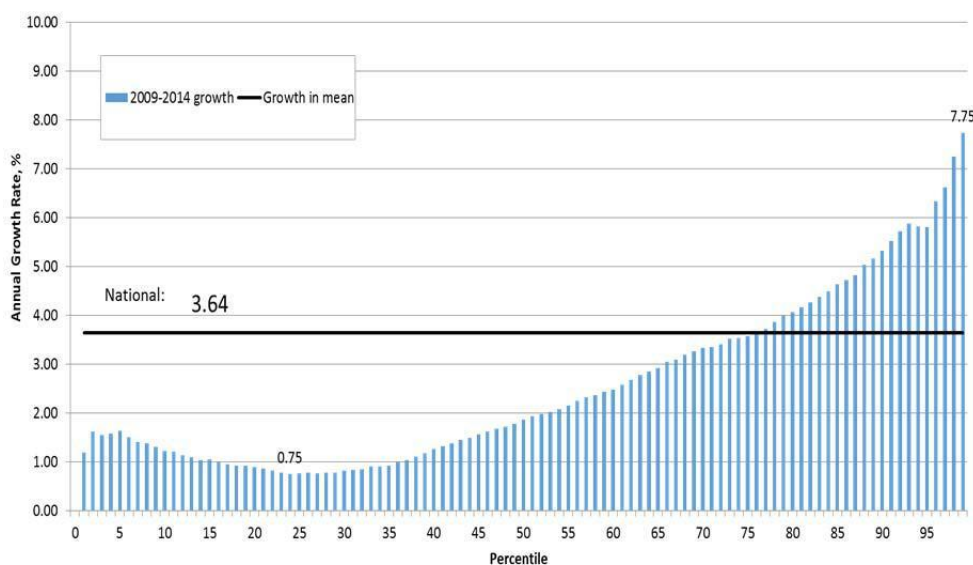
	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Garis kemiskinan:	95	100	105
Individu			
A	102	94	50
B	101	111	141
C	70	55	95
D	59	115	88
E	132	51	54
F	107	129	128
G	69	131	105
H	135	81	142

- Data di atas menunjukkan bahwa kemiskinan tidak bersifat statis, namun dapat bersifat dinamis (dulu miskin sekarang tidak, dan nanti

belum tentu tidak miskin lagi). Dari 8 individu di atas, kelompokkan siapa saja yang tergolong *chronical poor*, *transient poor*, dan *never poor*. Jelaskan pula definisi dari masing-masing kelompok kemiskinan tersebut. [10 poin]

- Menurut Anda, individu mana yang kondisi sosial ekonominya paling buruk dan paling baik. Jelaskan mengapa. [5 poin]
- Anda tahu bahwa Indonesia telah menyediakan beberapa program dan kebijakan untuk penanggulangan kemiskinan. Setiap program memiliki target dan tujuannya masing-masing. Jelaskan program pemerintah mana saja yang ditargetkan untuk sasaran *chronical poor*, *transient poor*, dan *never poor*. [10 poin]

6. Di bawah ini adalah *Growth Incidence Curve (GIC) in Indonesia* pada periode 2009-2014



- Menurut Anda apakah pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode tersebut sudah inklusif? Jelaskan mengapa demikian. [9 poin]
- Menurut Anda, kebijakan atau program apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi kita agar menjadi lebih inklusif? Berikan contoh-contoh (di Indonesia terdahulu atau di negara lain) untuk melengkapi jawaban Anda. [8 poin]
- Ada yang memandang bahwa pertumbuhan ekonomi sulit untuk menjadi lebih inklusif karena Indonesia telah kehabisan menjalankan pola ekonomi politik liberal, sehingga telah melakukan pembiaran atas terjadinya pemusatan pendapatan dan kekayaan (aset) pada segelintir orang terkaya atau perusahaan besar tertentu. Bagaimana pandangan Anda soal ini? Bagaimana memperbaiki situasi ini? [8 poin]